MEDIA	Media Indonesia	Sabtu, 23 Agustus 2008	
JUDUL	Lippo Group Jual 80% St Moritz		
POSISI	Hal 15 (Corporate News)	TONASI	Positif

Lippo Group Jual 80% St Moritz

JAKARTA (MI): Proyek The St Moritz Penthouse and Residences milik PT Lippo Karawaci Tbk mulai dipasarkan dan telah terjual lebih dari 80%. Dari total 492 unit hunian, sebanyak 394 unit di tiga menara proyek senilai Rp11 triliun tersebut terjual.

"Unit-unit ini terjual hanya dalam waktu kurang dari satu hari," ujar CEO The St Moritz Michael Riady di Jakarta, kemarin. Sejak proyek St Moritz diperkenalkan ke publik, lanjutnya, 100% unit sudah masuk daftar tunggu pemesanan apartemen.

Terjualnya unit apartemen St Moritz dalam waktu singkat menunjukkan konsumen kelas menengah atas tidak terganggu dengan kondisi naiknya suku bunga dan faktor lainnya. "Memang ada penyesuaian harga karena beberapa faktor, tetapi penjualan apartemen untuk menengah atas tidak mengalami masalah," paparnya.

Michael menuturkan beberapa faktor yang mendukung rekor penjualan St Moritz adalah banyaknya pengembang yang cenderung hanya mempromosikan fasilitas. Selain itu, dengan harga jual Rp12,3 juta per meter per segi, pembeli St Moritz akan lebih diuntungkan daripada membeli properti lain yang berdiri sendiri dengan harga yang hampir sama. Michael melanjutkan, saat ini Jakarta sudah *oversupply* dengan apartemen-apartemen berukuran di bawah 80 meter per segi. Bertambahnya pasokan apartemen diprediksi akan memperkecil naiknya harga jenis properti itu beberapa waktu ke depan.

Sementara itu, St Moritz yang segmentif dengan luas unit hingga 269 meter per segi pasokannya masih terbatas sehingga diprediksi harga akan terus meningkat.

Pengamat properti dari Jones Lang Lasalle Vivin Harsanto menambahkan, sektor properti premium masih menjadi pilihan. Berkurangnya ketersediaan lahan di sentra primer Jakarta, ujarnya, menjadi prospek yang baik bagi pengembangan komersial di wilayah sentra primer baru barat.

Penjualan St Moritz sebanyak 80% dalam satu hari saat ini menjadi rekor penjualan properti di Indonesia. Hampir 80% pembeli menggunakan pola pembayaran tunai.**(Slv/E-1)**